



JURNAL MEDIA SOSIOLOGI BIDANG ILMU SOSIAL

Jurnal homepage : <http://jms.fisip.unsri.ac.id>

PENGEMBANGAN KREATIVITAS KEWIRAUSAHAAN MAHASISWA MELALUI PROGRAM MAHASISWA WIRAUSAHA DI UNIVERSITAS SRIWIJAYA

Aris Juliansya¹, Eva Lidya², Vieronica Varbi²

¹ Mahasiswa Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya

² Dosen Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya

ABSTRACT

DIKTI began to develop PMW in 2009. Unsri one of the universities which conducted this program to assist student in developing their entrepreneurial creativity. This program is given to a group of students who submit a proposal with the mechanism which has been determined by PMW. The research focuses on how development of students entrepreneurial creativity through the PMW in Unsri. The purpose of this study used qualitative approach with descriptive type which were eight informants. Data collection technique were observation and interviews using purposive sampling. The research result obtained the development of entrepreneurial creativity that exist within the students have several factors to be developing and developed. It can be seen intrinsic and extrinsic motivation which experienced by that individual event the creativity in entrepreneurship can also be seen through existing cognitive traits. The emergence of creativity.

INFORMASI ARTIKEL	
Sejarah Artikel	:
Diterima	: 01 Oktober 2017
Disetujui	: 01 Desember 2017
Alamat Email: arisjuliansyah@gmail.com	
Correspondence Author: Aris Juliansya	
ISSN (PRINT) : 1412 – 1441	
ISSN (ONLINE) :	

**Keywords: entrepreneurial,
developing, creativity, students.**

ABSTRAK

DIKTI mulai mengembangkan PMW di 2009. Unsri salah satu universitas yang melakukan program ini untuk membantu siswa dalam mengembangkan kreativitas kewirausahaan mereka. Program ini diberikan kepada sekelompok siswa yang mengajukan usulan twith mekanisme yang telah ditentukan oleh PMW. Penelitian ini berfokus pada bagaimana pengembangan kreativitas siswa kewirausahaan melalui PMW di unsri. Perpose kajian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif yang merupakan informan yang kedelapan. Teknik pengumpulan data adalah pengamatan dan wawancara menggunakan tujuan sampling. Hasil penelitian yang Diperoleh dari pengembangan wirausaha crativity yang ada whitin siswa memiliki beberapa faktor yang akan dikembangkan dan berkembang. Hal ini dapat dilihat intrinsicand motivasi ekstrinsik yang dialami oleh peristiwa individu kreativitas dalam Kewirausahaan juga dapat dilihat melalui sifat kognitif yang ada. Munculnya kreativitas.

Kata Kunci: kewirausahaan, mengembangkan, kreativitas, mahasiswa

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan cara paling tepat untuk menciptakan manusia yang cerdas, berkualitas, tangguh, berkompetensi, kreatif, inovatif, bertanggung jawab, serta mampu menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi. Pada saat ini di Indonesia orang yang berpendidikan tinggi belum tentu mendapatkan pekerjaan yang layak atau bahkan menganggur. Indonesia merupakan negara yang memiliki Sumber Daya Manusia (SDM) melimpah dengan jumlah penduduk nomor empat terbesar di dunia dan jumlah angkatan kerja menurut Badan Pusat Statistik (BPS) pada tahun 2013 sebanyak 118,19 juta orang. Dari sekian banyak angkatan kerja tersebut dibutuhkan lapangan kerja yang cukup banyak untuk menampung tenaga kerja ini, namun pada kenyataannya lapangan pekerjaan yang ada tidak sebanding dengan jumlah tenaga kerja sehingga menyebabkan masih banyaknya jumlah pengangguran di Indonesia termasuk lulusan perguruan tinggi. Berikut data pengangguran terbuka lulusan perguruan tinggi di Indonesia. Jumlah pengangguran dengan latar belakang pendidikan perguruan tinggi pada tahun 2011 sampai 2012 menurun, namun pada 2013 dan 2014 kembali naik. Angka pengangguran ini masih tergolong tinggi dan menjadi permasalahan yang sangat besar di Indonesia.

Perguruan tinggi merupakan salah satu lembaga pendidikan yang sangat diandalkan sebagai tempat untuk mengembangkan kemampuan, membentuk sumber daya manusia bertintelektual, dan mampu bersaing dalam persaingan lokal maupun internasional. Pendidikan merupakan upaya mempercepat pengembangan potensi manusia. Peranan pendidikan sangat penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia, sebagaimana dinyatakan dalam

Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang bertanggung jawab.

Melihat begitu pentingnya pendidikan ini pemerintah bertanggung jawab melaksanakan pendidikan dengan sebaik-baiknya. Kesungguhan ini terlihat pada alokasi dana yang besar untuk menunjang berjalannya pendidikan yang baik. Untuk mengejar ketertinggalan dunia pendidikan baik dari segi mutu dan alokasi anggaran pendidikan dibandingkan dengan negara lain, UUD 1945 mengamanatkan bahwa dana pendidikan selain gaji pendidik dan biaya pendidikan kedinasan dialokasikan minimal 20% dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) pada sektor pendidikan dan minimal 20% dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah. Anggaran fungsi pendidikan pada tahun 2014 sebanyak Rp 371,2 triliun termasuk di dalamnya alokasi dana untuk perguruan tinggi. Anggaran ini naik 7,5 persen dibandingkan dengan anggaran pendidikan tahun sebelumnya sebanyak Rp 345,3 triliun.

Dana yang dialokasikan untuk PMW cukup besar, untuk tahun 2015 sebesar Rp 960 Juta, ini di luar dana operasional pengelola, di tahun-tahun sebelumnya dana yang dianggarkan juga lumayan besar seperti di tahun 2013 mencapai Rp 389 juta namun pada tahun 2014 mengalami kenaikan yang signifikan Sebesar Rp 1,1 miliar, (Sentra PMW Unsri 2015). Kenaikan pendanaan pada tahun 2014 tersebut memiliki banyak faktor salah satu dilihat dari keterserapan dana yang

diberikan pada tahun sebelumnya, hal ini menandakan bahwa tingkat keberhasilan pengelola dan penerima PMW untuk menjalankan peran dan kewajiban dengan baik sangat mempengaruhi terhadap besaran pendanaan yang diberikan oleh pihak Dikti.

Pendanaan yang besar, diharapkan pengembangan kreativitas mahasiswa dalam bidang kewirausahaan mampu menjadi titik balik suatu perubahan akan peran mahasiswa baik di kampus ataupun di kehidupan pasca kampus. Hal ini didukung dengan sudah adanya wadah yang disediakan ataupun difasilitasi oleh pihak kampus ataupun pemerintah. Salah satunya melalui PMW yang telah disediakan di universitas yang ada di Indonesia umumnya dan Unsri khususnya. Hal ini yang diharapkan nantinya mampu membuat mahasiswa yang ada di Unsri bisa bersaing di luar kampus dengan Ilmu yang telah dia miliki dalam bidang kewirausahaan di Unsri serta terus meningkatkan kreativitas dalam berwirausaha.

Pelaksanaan PMW di Unsri sudah berjalan sejak tahun 2009 sampai 2016. Sebagai program yang telah berjalan cukup lama, maka penting untuk diungkap tentang Peran program tersebut terutama dalam meningkatkan dan mengembangkan kreativitas kewirausahaan mahasiswa dalam berwirausaha. Selain itu juga belum pernah ada penelitian ataupun kajian yang mengungkapkan informasi tentang pengembangan kreativitas kewirausahaan mahasiswa di Unsri. Oleh karena itu, peneliti merasa perlu untuk mengkaji pengembangan kreativitas kewirausahaan mahasiswa melalui PMW di Unsri hal ini berguna untuk mengetahui Bagaimana pengembangan kreativitas kewirausahaan mahasiswa melalui PMW di Unsri serta apa penghambat mahasiswa penerima PMW

dalam mengembangkan kreativitas kewirausahaan mereka

TINJAUAN PUSTAKA

Seorang wirausaha adalah seorang yang memiliki jiwa dan kemampuan tertentu dalam berkreasi dan berinovasi. Ia adalah seseorang yang memiliki kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda (*ability to create the new and different*) atau kemampuan kreatif dan inovatif. Kemampuan kreatif dan inovatif tersebut secara riil tercermin dalam kemampuan dan kemauan untuk memulai usaha (*start up*), kemampuan untuk mengerjakan sesuatu yang baru (*creative*), kemampuan untuk mencari peluang (*opportunity*), keberanian untuk menanggung risiko (*risk bearing*) dan kemampuan untuk mengembangkan ide. Dalam berwirausaha terdapat persaingan yang ketat. Untuk memenangkan persaingan, maka seorang wirausahawan harus memiliki daya kreativitas yang tinggi.

Daya kreativitas tersebut sebaiknya dilandasi oleh cara berpikir yang maju, penuh dengan gagasan-gagasan baru yang berbeda dengan produk-produk yang telah ada selama ini di pasar. Gagasan-gagasan yang kreatif umumnya tidak dapat dibatasi oleh ruang, bentuk ataupun waktu. Justru seringkali ide-ide jenius yang memberikan terobosan-terobosan baru dalam dunia usaha awalnya adalah dilandasi oleh gagasan-gagasan kreatif yang kelihatannya mustahil.

Pemikiran kreatif berhubungan secara langsung dengan penambahan nilai, penciptaan nilai, serta penemuan peluang bisnis. Pola pemikiran kreatif juga dibutuhkan untuk menggambarkan keadaan masa depan, di mana seorang wirausaha akan beroperasi, juga akan memberikan

gambaran yang tidak dapat dihasilkan oleh eksplorasi terhadap trend masa kini. Dalam mengelola usaha, keberhasilan seorang wirausaha terletak pada sikap dan kemampuan berusaha, serta memiliki semangat kerja yang tinggi. Sedangkan semangat atau etos kerja yang tinggi seorang wirausaha itu terletak pada kreativitas dan rasa percaya pada diri sendiri untuk maju dalam berwirausaha. Seorang wirausaha yang kreatif dapat menciptakan hal-hal yang baru untuk mengembangkan usahanya.

Kreativitas dapat menyalurkan inspirasi dan ilham terhadap gagasan-gagasan baru untuk kemajuan dalam bidang usahanya. Kreativitas merupakan potensi yang dimiliki setiap manusia dan bukan yang diterima dari luar diri individu. Kreativitas yang dimiliki manusia, lahir bersama lahirnya manusia tersebut. Sejak lahir individu sudah memperlihatkan kecenderungan mengaktualisasikan dirinya, dalam kehidupan ini kreativitas sangat penting karena kreativitas merupakan suatu kemampuan yang sangat berarti dalam proses kehidupan manusia. Adapun dalam penelitian ini yang dimaksud dengan kreativitas kewirausahaan adalah suatu keadaan yang dimiliki oleh mahasiswa untuk menjadikan diri mereka bisa berkembang dalam menjalankan roda kewirausahaan dengan kemampuan yang dimiliki melalui wadah yang sudah disediakan yaitu PMW unsri.

Harus diakui bahwa memang sulit untuk menentukan satu definisi yang operasional dari kreativitas karena kreativitas merupakan konsep yang majemuk dan multidimensional sehingga banyak para ahli mengemukakan tentang definisi dari kreativitas. Kreativitas dapat terwujud membutuhkan adanya dorongan dalam diri individu (motivasi intrinsik) dan dorongan dari lingkungan (motivasi ekstrinsik)

Motivasi Intrinsik

Pada setiap orang ada kecenderungan atau dorongan untuk mewujudkan potensinya, membentuk hubungan-hubungan baru dengan lingkungannya dalam upaya menjadi dirinya sepenuhnya (Rogers, dalam Munandar, 2011). Motivasi intrinsik ini yang hendaknya dibangun dalam diri individu sejak dini. Hal ini dapat dilakukan dengan memperkenalkan individu dengan kegiatan-kegiatan kreatif, dengan tujuan untuk memunculkan rasa ingin tahu, dan untuk melakukan hal-hal baru.

METODE PENELITIAN

Menurut Bogdan dan Taylor, penelitian kualitatif didefinisikan sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata lisan maupun tulisan dan perilaku yang dapat diamati (Moleong, 2002 :4) Penelitian kualitatif merupakan metode pengumpulan data tentang pandangan, perbuatan, maupun perkataan informan ataupun pelaku (bisa individu ataupun kelompok) mengenai keadaan dirinya atau lingkungan sosial, budaya, ekonomi dan politik mereka. Berdasarkan permasalahan penelitian di atas, maka untuk menjawabnya penulis menggunakan penelitian yang sifatnya deskriptif dengan jenis data kualitatif tujuannya agar dapat memberikan gambaran mengenai tingkat kreativitas kewirausahaan mahasiswa di Unsri

HASIL DAN PEMBAHASAN

Menciptakan produk dan cara baru merupakan bagian dari kreativitas manusia yang menuntut keuletan dan daya cipta yang tinggi untuk melahirkan ide-ide mencari peluang bagi pengembangan ide tersebut. Menjadi seorang wirausahawan harus memiliki kreativitas dan keberanian untuk tidak

bergantung kepada orang lain, keberanian menghadapi kondisi dan situasi di sekitarnya, penuh rasa optimis akan keberhasilan ide-ide yang diciptakannya.

Wirausahawan harus selalu berpikir bagaimana cara memenuhi kebutuhannya dengan menciptakan lapangan kerja yang baru, mencari peluang untuk produk yang dihasilkannya. Ia harus berkeyakinan bahwa orang yang ingin maju dan berhasil harus mempunyai daya kreasi yang tinggi serta imajinasi yang hidup, kemauan yang keras sebagai pendukungnya. Seorang wirausaha selalu memiliki terobosan baru untuk usahanya dan memiliki peluang usaha untuk mendapatkan keuntungan sebesar-besarnya. Jika kreativitas dikembangkan maka usaha tersebut akan maju dan terus berkembang. Tujuan diperlukannya suatu kreativitas adalah memiliki keunggulan dalam suatu produk dibandingkan dengan para pesaing. Kreativitas sangat penting untuk dimiliki, sejalan dengan itu untuk melihat sejauh mana pengembangan kreativitas kewirausahaan mahasiswa yang ada di lingkungan Unsri keterkaitan dengan peran PMW turut andil dalam melakukan hal-hal yang membantu pengembangan kreativitas kewirausahaan mahasiswa maka perlu di lihat bagaimana pengembangan kreativitas kewirausahaan mahasiswa melalui PMW di Unsri dan apa hambatan mahasiswa dalam mengembangkan kreartivitas kewirausahaan mereka.

Pengembangan Kreativitas Kewirausahaan Mahasiswa Melalui PMW

Keberhasilan seorang wirausaha terletak pada sikap dan kemampuan dalam berusaha, serta memiliki semangat kerja yang tinggi. Sedangkan semangat atau etos kerja yang tinggi seorang wirausaha itu terletak pada kreativitas dan rasa percaya pada diri sendiri untuk maju dalam berwirausaha.

Seorang wirausaha yang kreatif dapat menciptakan hal-hal yang baru untuk mengembangkan usahanya. Kreativitas dapat menyalurkan inspirasi dan ilham terhadap gagasan-gagasan baru untuk kemajuan dalam bidang usahanya.

Kelancaran Ide Dalam Pemecahan Masalah

Menunjuk pada kemampuan untuk menciptakan ide-ide sebagai alternatif pemecahan masalah. Orang yang kreatif memiliki kemampuan untuk mengajukan ide-ide atau alternatif pemecahan masalah. Untuk dapat menghasilkan ide-ide diperlukan adanya pengetahuan yang luas tetapi juga dalam diri orang yang kreatif memiliki kemampuan melihat masalah dari bermacam-macam sudut pandang, sehingga lebih mampu menciptakan ide-ide atau alternatif pemecahan masalah dari bermacam-macam sudut pandang.

Kaitan dengan kewirausahaan kreativitas sangat diutamakan untuk membuat sesuatu yang memiliki nilai jual tinggi serta menjadikan sebuah produk yang mampu bersaing di pasar. Berkaitan dengan produk yang dihasilkan mampu membaca situasi atau keadaan yang ada di sekitar, keterkaitan dengan bagaimana ide bisnis itu lahir buah dari permasalahan yang ada atau bahasa lainnya suatu ide bisnis itu muncul sebagai manifestasi dari permasalahan yang ada di lingkungan sekitar dan bagaimana dari permasalahan yang ada mampu menghasilkan nilai ekonomi. Dalam hal ini keterkaitan kelompok usaha sebagai wadah bagi mahasiswa penerima PMW untuk mengembangkan ide bisnis mereka akan sangat berpengaruh dan menambah nilai lebih untuk memajukan kreatifitas mahasiswa dalam, berwirausaha kelompok usaha yang terbentuk melalui PMW di Unsri akan menjadi manifestasi pengembangan kreatifitas

kewirausahaan dilihat mulai dari ide bisnis sampai aplikasi produk yang dibuat. Berikut hasil wawancara dengan SP (Mahasiswa Fakultas Pertanian Unsri) ketua usaha Macan Unsri:

“Usaha yang kelompok kami jalankan ini merupakan ide yang biasa saja namun dengan hasil diskusi bersama kami memutuskan untuk membuat macam-macam cinderamata khas Unsri. Mulai dari gantungan kunci, kaos mahasiswa, pin, sampai ke mug khas Unsri. Ide ini muncul karena melihat di Unsri itu masih minim usaha yang bercirikan Unsri dalam artian dilingkungan Unsri saat ini masih minim Usaha atau produk yang menonjolkan identitas Unsri. Beda dengan di Universitas Indonesia, kalau mereka identitas mereka itu sudah dibuat tas sampai ke sampul buku, dan itu banyak peminatnya, nah saya maunya nanti di Unsri pun bisa seperti itu sehingga menjadi oleh-oleh Mahasiswa luar yang berkunjung ke Unsri untuk dibawa ke daerah mereka.” (Wawancara pada tanggal 23 September 2015).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang dilakukan oleh peneliti maka dapat disimpulkan:

1. Kreativitas berkembang dan terbentuk seiring dengan berjalanya waktu, ada beberapa bentuk kreativitas yang lahir dari individu dalam berwirausaha salah satunya produk yang ditawarkan semakin memiliki nilai jual mulai dari kemasan sampai pemasaran. PMW selaku penyelenggara terus melakukan inovasi untuk membantu mahasiswa dalam mengembangkan kreativitas kewirausahaan agar mental mahasiswa dalam berwirausaha terus terbangun.

2. Latar belakang keluarga yang orang tuanya merupakan seorang pedagang atau pengusaha menjadikan individu tersebut memiliki pengalaman yang lebih dalam berwirausaha sehingga tingkat kreativitasnya dalam berwirausaha juga tinggi. Individu dalam hal ini kemauan atau dorongan dari diri dalam memenuhi kebutuhan dan untuk meningkatkan taraf ekonomi menjadikan semangat dalam berwirausaha juga meningkat. Latar belakang orang tua yang tidak berstatus pedagang dan pengusaha juga menjadi penghambat utama dalam membentuk kreativitas kewirausahaan mahasiswa. Kerja sama tim atau teamwork menjadi tumpuan awal terciptanya wirausaha yang bernilai dan maju. Kerja sama tim dalam berwirausaha dalam hal ini ialah bagaimana individu tersebut mampu bekerja dalam tim yang memiliki latar belakang berbeda pula. Manajemen waktu yang baik akan menjadikan mahasiswa tersebut bisa mengembangkan diri dalam hal ini kreativitas dalam berwirausaha.

DAFTAR PUSTAKA

- Bungin. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Kedua*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Moleong, Lexy. 2002. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung. PT. Remaja Rosdakrya.
- Munandar. 1988. *Kreativitas Sepanjang Masa*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan